

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan sebagai suatu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dapat diselenggarakan melalui pendidikan resmi, pendidikan resmi dilakukan agar mampu mengkategorikan pengetahuan dan pemahaman yang berkualitas tinggi bagi pendidik. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok dalam dunia pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan dari saya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi saya bisa sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri. Pengertian Pendidikan secara alternatif adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pengertian tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

“Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan undang-undang”.²

Pendidikan adalah suatu proses yang dibutuhkan untuk mencapai keseimbangan serta kesempurnaan pada perkembangan individu dan juga sosial. Binti Maunah menambahkan, bahwa pendidikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik, kepala sekolah, administrator, masyarakat (*stakeholders*) dan orang tua peserta didik.³ Karena adanya kegiatan pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia dalam berbagai aspek sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁴ Fokus pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan pencerahan serta karakter individu dan juga sosial di samping transfer ilmu keahlian. Adapun proses semacam ini, suatu negara dapat mewariskan nilai-nilai agama, budaya, ideologi dan keahlian untuk generasi berikutnya, jadi mereka benar-benar siap menghadapi global dengan masa depan yang lebih baik bagi bangsa dan negara. Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan: “Pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu membimbing segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak itu, agar mereka menjadi

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19.

³ Binti Maunah, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal. 8-9.

⁴ Binti Maunah, “Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan”, *Jurnal TA'alum*, Vol. 03 No. 01, 2015, hal. 22.

manusia dan sebagai anggota masyarakat mereka dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”.⁵

Peserta didik dalam kata lain anak didik adalah setiap orang menerima pengaruh dari seseorang, atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit anak didik adalah pribadi yang belum dewasa yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.⁶ Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pengajaran di sekolah menengah pertama menekankan pada penyiapan generasi menjadi manusia yang mampu menghadapi masa-masa yang semakin sulit. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa “pendidikan dasar terdiri dari SD (sekolah dasar) atau sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau sederajat”.⁷ Siswa merupakan peserta didik yang belajar suatu dilembaga tertentu. Siswa SMP dalam tahap perkembangannya di golongan sebagai masa remaja.

Pada saat ini tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi telah memudahkan segala aktivitas manusia. Teknologi khususnya telekomunikasi berkembang dengan pesat, telah menawarkan berbagai

⁵ Eka Yanuarti, Pemikiran Pendidikan Ki. Hajar Dewantara Dan Relevansinya dengan Kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*. Vol. 11 No. 2, Agustus 2017 hal. 246–247.

⁶ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan...*, hal. 171

⁷ Dian Permata Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Smp n 3 Kecamatan Payakumbuh*, (Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2020), hal. 1.

media yang dapat digunakan oleh semua kalangan. Namun dalam praktiknya, tujuan pendidikan yang diharapkan masih belum tercapai dengan maksimal. Karena ada banyak berbagai masalah yang menghambat proses berlangsungnya pendidikan di Indonesia, salah satunya permasalahan dekadensi moral. Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehinggalah menjadi potret buram dalam dunia pendidikan.⁸ Selain itu juga ada faktor internal, perbedaan pola perilaku belajar siswa mempengaruhi tingkat keberhasilan yang dicapai. Perilaku yang baik dapat tercapai jika siswa sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa.

Motivasi belajar siswa seringkali berhenti pada tingkat kognitif, sehingga ketika diperlukan tindakan tertentu, siswa cenderung mengesampingkan apa yang dapat dilakukan pada saat itu karena berbagai sebab. Oleh karena itu, siswa belum siap untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Siswa sebagian besar telah memiliki kerangka berpikir yang salah, mereka mempunyai pikiran bahwa mereka memiliki cukup waktu dan mereka dapat menyelesaikan dengan baik sampai waktu habis. Dengan pemikiran ini, ia semakin mendesak individu untuk menunda pembelajaran. Fenomena penundaan pembelajaran ini disebut dengan prokrastinasi.

Dalam dunia Pendidikan prokrastinasi merupakan tendensi perilaku yang intens untuk menunda suatu pekerjaan pada jangka waktu yang singkat

⁸ Binti Maunah, *Pendidikan Karakter*, (Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan kepribadian Holistik siswa Tahun V, Nomor 1, April 2015), hal. 90, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/viewFile/8615/7107> diakses 07 Februari 2020 April 2021, pukul 05:26 WIB

maupun panjang, yang dapat mengakibatkan suatu hal yang buruk. Perilaku menunda-nunda atau prokrastinasi yang dimanifestasikan dalam dunia pendidikan sering disebut dengan prokrastinasi akademik. Menurut Ghufron & Risnawita “prokrastinasi akademik adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas”.⁹ Prokrastinasi akademik merupakan tindakan yang bertujuan untuk menunda tugas dengan melakukan hal-hal di luar tugas akademik yang tidak berguna sehingga menyebabkan tugas menjadi terhambat, tidak terselesaikan dengan tepat waktu, dan sering terlambat serta tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya tidak maksimal.

Sebuah penelitian terdahulu menunjukkan data kuantitatif perilaku prokrastinasi akademik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartika Utaminingsih & Iman Setyabudi 2012 di salah satu SMA Kota Tangerang, yang mana menunjukkan bahwa 43,70% subjek kategori prokrastinasi akademik tinggi dan 56,30% lainnya kategori prokrastinasi akademik rendah.¹⁰ Lalu penelitian Saputra 2015 menunjukkan bahwa 7,1% siswa termasuk kategori tinggi prokratinasi akademik, 79,8% tergolong sedang, dan sisanya 13,1% tergolong rendah.¹¹ Hal ini serupa dengan penelitian

⁹ Nur Azizah and Kardiyem, Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, Dan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Academic Hardiness Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 9 No. 1, Februari 2020, hal 119–132.

¹⁰ Sartika Utaminingsih, Iman Setyabudi. Tipe Kepribadian dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMA “X” Tangerang. *Jurna Psikologi*, Vol. 10 No. 1, Juni 2012, hal. 55.

¹¹ Wahyu Nanda Eka Saputra, *Perbandingan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Melalui Penerapan Teknik Cognitive Restructuring dan Cognitive Defusion*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), hal. 172.

yang dilakukan oleh Saputra dkk 2017 menunjukkan 17,2% siswa yang memiliki tingkat prokratinasi akademik tinggi, 77,1% memiliki tingkat prokrastinasi sedang dan 5,7% sisanya memiliki tingkat prokrastinasi akademik rendah.¹² Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik telah terjadi sejak lama, bahkan sebelum adanya masa pandemi Covid-19 dan semakin menjadi permasalahan setelah melaksanakan pembelajaran secara daring seperti saat ini. Karena seringnya mereka pembelajaran daring dan mereka selingi dengan membuka aplikasi media sosial sehingga membuat mereka kecanduan media sosial, salah satunya seperti media sosial instagram.

Membahas prokrastinasi akademik, bahwa perlu kita ketahui dalam perspektif islam perilaku prokrastinasi akademik juga dilarah, Allah SWT senantiasa menuntut kepada seluruh manusia agar selalu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan mengisinya dengan perbuatan-perbuatan yang positif, bukannya malah menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya bisa dikerjakan. Di dalam Al-Qur'an banyak disebutkan ayat yang menyeru manusia untuk untuk lebih menghargai waktu, tidak menyia-nyiakannya dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Pada ayat lain Allah juga memerintahkan manusia untuk mengerjakan tugas yang lain setelah selesai dari tugas yang lain.

¹² Martika Laely Munawaroh, Said Alhadi, Wahyu Nanda Eka, Saputra, Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2 No. 1, 2017, hal. 26-31.

Hal itu sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an, surah Al-Insyirah ayat 1-8 yang berbunyi:

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (١) وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣)
 وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ (٤) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ
 فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨) /...الانشراح: ١-٨/

Artinya: “Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu, dan kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu, dan kami tinggikan nagimu sebutan (nama)mu, karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS. Al-Insyirah 1-7).¹³

Secara tersurat ayat tersebut tidak memberikan peluang bagi seorang muslim untuk menganggur sepanjang masih memiliki waktu atau usia, karena setelah selesai melakukan satu kesibukan seseorang dituntut melakukan kesibukan lain yang meletihkan atau menghasilkan karya nyata guna mengukir nasibnya. Dari penjelasan di atas sudah sangat jelas bagaimana prokrastinasi akademik dalam pandangan islam juga memberikan penilaian yang negatif terhadap mereka yang selalu lalai serta menyia-nyiakan waktu. Karena pada dasarnya waktu itu ibarat sebilah pedang yang mana dapat memberikan manfaat sendiri atau justru sebaliknya bisa mencelakai dirinya sendiri.

¹³ Departemen Agama RI, A-Hikmah *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro, 2010), hal. 596.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu penggunaan media sosial khususnya instagram. Instagram adalah salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat termasuk siswa. Penggunaan media sosial instagram yang berlebihan pada siswa dapat menyebabkan siswa melakukan prokrastinasi akademik karena kurang dapat mengatur waktu sehingga menganggap diri selalu sibuk jika harus mengerjakan tugas sekolah. Setiap siswa kebanyakan telah memiliki aplikasi instagram di ponsel pribadinya. Setiap siswa bisa menggunakan dengan mudah untuk membukanya melalui ponsel pribadi mereka dengan menggunakan data seluler atau wifi yang tersedia. Prokrastinasi akademik merupakan sebuah fenomena yang sudah menjadi permasalahan yang sangat besar hingga pada saat ini. Begitupun yang terjadi pada saat ini di salah satu sekolah yang ada di Tulungagung yaitu di SMPN 6 Tulungagung. Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tulungagung adalah sekolah yang terletak di desa Kepatihan, kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.¹⁴ Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa SMPN 6 Tulungagung menggunakan ponsel pribadinya untuk mengakses aplikasi instagram dan sering menunda-nunda tugas yang akan dikerjakannya. Pada saat ini di SMPN 6 Tulungagung salah satu mata pelajaran yang cukup disoroti karena ada nya beberapa siswa yang melakukan prokrastinasi akademik adalah pada mata pelajaran IPS kelas VIII, dengan adanya

¹⁴ Dokumentasi pada tanggal 04 Februari 2023 di SMPN 6 Tulungagung, pukul 11:00-11:45 WIB.

gambaran perilaku yang telah didapatkan pada saat observasi awal terhadap peserta didik kelas VIII SMPN 6 Tulungagung. Berupa adanya kegiatan mengerjakan PR di sekolah, mencontek jawaban temannya, dan menunda-nunda mengerjakan tugas karena waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk mengerjakannya justru digunakan untuk melakukan aktivitas lain. Seperti ketika ada tugas yang harus dikerjakan tetapi mereka terlena bermain instagram, sehingga mereka akan mudah meninggalkan tugas-tugas yang seharusnya dikerjakannya, dan akan mengerjakannya di lain waktu atau bahkan akan mengerjakannya di saat terakhir pengumpulan tugas tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa pada hari sabtu tanggal 04 Februari 2023 di SMPN 6 Tulungagung. Diketahui bahwa ada beberapa siswa yang sering melakukan prokrastinasi akademik. Salah satu mata pelajaran di SMPN 6 Tulungagung yang cukup disoroti karena ada nya beberapa siswa yang melakukan prokrastinasi akademik adalah pada mata pelajaran IPS kelas VIII, dengan gambaran perilaku yang didapatkan pada observasi awal terhadap peserta didik kelas VIII SMPN 6 Tulungagung, berupa adanya kegiatan mengerjakan PR di sekolah, mencontek jawaban temannya, dan menunda-nunda mengerjakan tugas karena waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk mengerjakannya tugas justru digunakan untuk melakukan aktivitas lain. Salah satu alasan siswa melakukan hal tersebut karena terlena dengan bermain media sosial salah satunya yaitu media sosial instagram, sehingga membuat dirinya menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang seharusnya dikerjakan. Bahkan guru juga mengatakan bahwa terkadang ada beberapa siswa yang live di media sosial instagram pada saat jam pembelajaran.¹⁵

Bernard dalam Catrunada & Puspitawati mengemukakan, “salah satu wilayah magnetis yang menjadi faktor dilakukannya prokrastinasi

¹⁵ Observasi pada tanggal 04 Februari 2023 di SMPN 6 Tulungagung, pukul 11:00-11:45 WIB.

adalah *pleasure-seeking* yang dapat diartikan sebagai pencari kesenangan”. Seseorang yang cenderung mencari situasi bahagia maka akan memiliki keinginan yang kuat untuk bersenang-senang dan akan memiliki kontrol impuls yang buruk. Pengguna internet selalu nyaman dengan situasi online, sehingga mereka memprioritaskan online daripada melakukan hal-hal lain yang lebih penting.¹⁶ Sebagian besar individu menggunakan sosial media karena untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berkenalan bahkan bertukar pikiran, seperti pada saat ini para remaja memiliki media sosial Instagram. Setiap media sosial memiliki keunggulan tersendiri bagi penggunanya. Apalagi bagi para remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang besar dan suka mengikuti tren saat ini. Namun, di antara banyak manfaat yang ditawarkannya, media sosial juga memiliki dampak negatif yang dapat mempengaruhi kinerja akademik siswa. Misalnya, siswa yang asyik atau kecanduan menggunakan media sosial akan mengabaikan tugasnya.

Prokrastinasi akademik pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh bermain *smartphone* untuk membuka aplikasi-aplikasi yang ada di dalamnya salah satunya seperti aplikasi media sosial instagram. Dengan adanya hal tersebut sehingga membuat penelitian ini lebih menarik karena berpotensi memunculkan konsep baru dalam kajian mengenai prokrastinasi akademik pada mata pelajaran IPS. Adapun pemilihan mata pelajaran IPS sebagai area

¹⁶ Nur Azizah and Kardiyem, Pengaruh Perfeksionisme, Konformitas, Dan Media Sosial Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Academic Hardiness Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, Vol 9 No. 1, Februari 2020, hal 122.

kajian penelitian yang akan dilakukan, karena dipengaruhi dengan adanya fakta bahwa siswa sering melakukan prokrastinasi akademik pada mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS umumnya memang juga berpotensi besar dalam munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan antara mata pelajaran Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini adalah salah satu pelajaran yang di ajarkan di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat menyebabkan pengguna sosial media instagram menunda kegiatan lain yang seharusnya dilakukan, seperti kegiatan akademik yang seharusnya dilakukan siswa secara rutin, seperti mengerjakan pekerjaan rumah (PR), membaca buku, mempelajari kembali pelajaran dari sekolah, dan mengambil pelajaran tambahan untuk mencapai prestasi akademik yang seharusnya dicapai siswa. Oleh karena itu, karena seringnya menunda-nunda tugas tersebut, sebagian besar siswa mengerjakan PR mereka di sekolah. Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga penulis tertarik untuk mengungkapkannya dalam sebuah penelitian dengan judul : **“Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 6 Tulungagung”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terindikasi siswa menunda mengerjakan tugas sekolah karena menggunakan media sosial instagram.
2. Terindikasi siswa menunda waktu untuk mengerjakan PR atau tugas sekolah karena menggunakan media sosial instagram.
3. Terindikasi siswa mengerjakan PR atau tugas di sekolah dengan cara mencontek jawaban temannya.
4. Terindikasi siswa lebih tertarik dengan media sosial instagram dibandingkan mengerjakan tugasnya.
5. Terindikasi siswa sering kali terlupa dalam mengerjakan tugas sekolah karena menggunakan media sosial instagram.

C. Batasan Masalah

Agar nantinya pembahasan tidak terlalu luas dan menyimpang, maka berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalahnya dengan pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat penggunaan media sosial instagram pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung

2. Bagaimana Tingkat perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung?
4. Seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial instagram siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung
2. Untuk mengetahui Tingkat perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai alternatif untuk meminimalisir terjadinya penundaan kegiatan belajar siswa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori-teori yang berhubungan dengan pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk siswa yang mengalami prokrastinasi akademik agar menanamkan rasa tanggung jawab siswa dalam penyelesaian tugas.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengurangi prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS.

c. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa tentang prokrastinasi akademik sehingga siswa dapat meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai siswa dan dapat mengurangi prokrastinasi akademiknya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya dengan harapan pada penelitian yang akan datang dapat menuai hasil yang lebih baik.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang perilaku prokrastinasi akademik

f. Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah koleksi dan referensi sehingga dapat digunakan sebagai referensi tambahan.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dituangkan dalam

bentuk pernyataan. Menurut Abdullah, “Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian”.¹⁷ Dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan oleh peneliti tidak berdasarkan pada data empiris tetapi masih pada teori yang relevan. Atas dasar deskripsi teoritis maka peneliti membentuk hipotesis penelitian, yaitu:

1. Hipotesis Alternative (Ha)

Ha. Terdapat pengaruh negatif yang ditimbulkan dari pemakaian media sosial instagram pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung.

Ha. Terdapat perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung.

Ha. Terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

Ha. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Ho. Tidak terdapat pengaruh negatif yang ditimbulkan dari pemakaian media sosial instagram pada siswa SMPN 6 Tulungagung.

¹⁷ Jim Hoy Yam, Taufik, Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol. 3 No. 2, 2021, hal. 96–102.

Ho. Tidak terdapat perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung.

Ho. Tidak terdapat pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

Ho. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

H. Penegasan istilah

Untuk memberikan pemahaman dan menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, berikut diberikan definisi-definisi dalam judul penelitian.

1. Penegasa Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau berasal dari sesuatu (orang atau benda) yang berpartisipasi dalam membentuk keyakinan dan tindakan seseorang.

b. Media sosial instagram

Media sosial instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan

twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya.

c. Prokrastinasi akademik

Prokrastinasi adalah penundaan tugas yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berkaitan dengan tugas akademik misalnya tugas sekolah dan tugas kursus.

d. Mata pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari, mengamati serta menganalisis gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat dengan melihat dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.¹⁸ Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan antara mata pelajaran Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Sejarah dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini juga merupakan salah satu pelajaran yang di ajarkan di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai ke pendidikan menengah.

Berdasarkan istilah diatas, maka maksud dari judul penelitian ini adalah melihat pengaruh yang ditimbulkan dari pemakaian media sosial instagram terhadap perilaku penundaan pada tugas akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

¹⁸ Sardjiyo dkk, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 126.

2. Penegasan Secara Operasional

Penegasan operasional dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung” adalah langkah sistematis yang mengkaji perilaku prokrastinasi akademik pada siswa yang dipengaruhi dari kecanduan bermain media sosial Instagram. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS, yang dimana peneliti mengambil salah satu sekolah yaitu di SMPN 6 Tulungagung

I. Sistematika Pembahasan

Teknis penulisan skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan proposal skripsi. Kerangka dan sistematika penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari 5 bagian yaitu: bagian awal dan bagian isi. Masing-masing bagian ini akan dibagi menjadi bagian yang lebih terperinci, dan akan diperjelas tentang apa maksud dan isinya, adapun bagiannya yaitu:

1. Bagian awal

Dalam skripsi ini pada ada bagian awal berisikan halaman sampul depan, halaman judul dan daftar isi. Dengan perincian sebagai berikut: Pada bagian awal berisi terdiri dari halaman sampul depan yang berisi tentang judul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di

SMPN 6 Tulungagung”, halaman judul ditambah maksud pengajuan judul, Halaman daftar isi merupakan halaman yang berisi panduan dan gambaran tentang garis besar isi skripsi.

2. Bagian Inti

a. Bab I pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Latar belakang penelitian ini menguraikan tentang pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini menguraikan tentang pembatasan masalah dan rumusan masalah tentang pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada siswa pada mata pelajaran IPS SMPN 6 Tulungagung. Hal ini meliputi: apakah ada pengaruh yang ditimbulkan dari pemakaian media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung dan seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik bagi siswa tersebut.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang di timbulkan dari pemakaian media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung dan seberapa besar pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi bagi siswa SMPN 6 Tulungagung. Selanjutnya manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisikan tentang gambaran secara umum dan harapan peneliti, sehingga pembaca dapat menemukan latar belakang teori atau justifikasi dari sumber bacaan yang terpercaya dan mengetahui kondisi penelitian yang sebenarnya secara praktis.

Selain itu, dalam bab ini ada hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya. Selanjutnya juga menggambarkan tentang posisi skripsi dalam ruang lingkup ilmu dasar dan mempertahankan hubungan yang berkesinambungan dengan ilmu pengetahuan masa lalu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini menjadi dasar atau titik acuan bagi bab-bab berikutnya. Artinya, bab-bab berikut berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau merujuk pada bab pertama.

b. Bab II kajian pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand Theory*) yang

digunakan dalam penelitian dan paradig penelitian. Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari empat teori, yakni pertama, media sosial instagram, kedua, perilaku prokrastinasi akademik, ke tiga mata pelajaran IPS dan yang ke empat, pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang” Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung”.

Paradigma penelitian menjelaskan skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep yang dimana peneliti untuk menggali data tentang “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung”. Serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yang meliputi tentang hasil penelitian skripsi, jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu prokrastinasi akademik. Namun, dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini, terdiri dari pendekatan dan jenis

penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas serta teknik analisis data. Dalam rancangan penelitian menggambarkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang diperoleh dari lapangan melalui teknik pembagian angket dan teknik dokumentasi.¹⁹

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Dalam deskripsi data mendeskripsikan tentang langkah-langkah selama penelitian dan hasil angket dari dua variabel tersebut.

Kemudian dalam uji validitas dan reliabilitas memaparkan hasil dari pengujian angket. Apakah angket tersebut valid dan reliabel sehingga bisa digunakan untuk penelitian. Sedangkan untuk uji normalitas dan linieritas memaparkan hasil dari pengujian angket. apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusun Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021.

Selanjutnya dalam uji hipotesis memaparkan hasil dari pengujian angket. Apakah ada pengaruh yang signifikansi antara variabel media sosial instagram terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung. Serta seberapa besar pengaruh dari media sosial instagram yang disumbangkan terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 6 Tulungagung.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yaitu pembahasan rumusan masalah yang telah diketahui hasilnya berdasarkan perhitungan statistik, teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian ini dapat memprkuat teori atau menolak teori sebelumnya. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran berkaitan dengan masalah-masalah dari temuan penelitian. Dalam kesimpulan berisikan tentang pernyataan singkat yang merupakan inti hasil dari temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan pada saran berisikan tentang saran-saran

yang ditujukan bagi sekolah dan peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini memuat uraian daftar rujukan yang merupakan daftar dari buku, skripsi ataupun jurnal yang digunakan peneliti untuk dijadikan referensi dalam penulisan penelitian ini. Kemudian diberikan lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian serta juga dilampirkan terkait riwayat peneliti.